

INTISARI

Metode pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu hal penting yang menunjang tercapainya efisiensi suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan metode pengendalian persediaan bahan baku dan metode praktis perusahaan terhadap likuiditas perusahaan. Metode pengendalian persediaan dapat dilakukan dengan menghitung *EOQ*, *safety stock* dan *reorder point*. Selanjutnya, peneliti membandingkan likuiditas perusahaan jika menggunakan metode pengendalian persediaan bahan baku dengan metode praktis perusahaan. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penggunaan metode pengendalian persediaan bahan baku berperan pada likuiditas perusahaan.

Kata-kata kunci: bahan baku, metode pengendalian persediaan, metode praktis perusahaan, likuiditas.

ABSTRACT

Raw material inventory management is one important thing for gaining firm's efficiency. The aim of this research is to compare between raw material inventory management with practical method to firm's liquidity. Inventory control method can be calculated with economic order quantity, safety stock, and reorder point. In addition, researcher compares firm's liquidity if using raw material inventory control method with practical method. This research proved that raw material inventory management control takes part of firm's liquidity.

Keywords: raw materials, inventory management methods, practical method, liquidity.

DAFTAR ISI

Hal

INTISARI	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Rerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metodologi Penelitian.....	9
1.6.1 Jenis Penelitian.....	9
1.6.2 Jenis dan Sumber Data.....	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10

Bab II LANDASAN TEORI	11
2.1 Persediaan.....	11
2.1.1 Pengertian Persediaan dan Klasifikasi Persediaan	11
2.1.2 Fungsi Persediaan.....	13
2.1.3 Kegunaan Persediaan.....	15
2.2 Pengendalian Persediaan.....	16
2.2.1 Pengertian Pengendalian Persediaan	16
2.2.2 Tujuan Pengendalian Persediaan	18
2.2.3 Manfaat Pengendalian Persediaan	19
2.2.4 Alat Pengendalian Persediaan	19
2.2.4.1 EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>).....	19
2.2.4.2 <i>Safety Stock</i>	22
2.2.4.3 <i>Reorder Point</i>	23
2.3 Likuiditas Perusahaan.....	24
Bab III OBJEK PENELITIAN.....	27
3.1 Objek Penelitian.....	27
3.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan	27
3.1.2 Aktivitas Perusahaan	28
3.2 Struktur Organisasi	30
Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Perhitungan Kebutuhan Rata-rata dan Biaya Penyimpanan.....	33

4.2	Perhitungan EOQ dan Frekuensi Pemesanan Per Tahun	34
4.3	Perhitungan Biaya Penyimpanan dengan Metode EOQ	35
4.4	Perbandingan Inventory Cost menurut Metode EOQ dan Metode Praktis Perusahaan dari Masing-masing Bahan Baku	36
4.4.1	Kulit.....	37
4.4.2	Tatak.....	38
4.4.3	Lapis	39
4.4.4	Sol.....	40
4.4.5	Tali	41
4.4.6	Benang	42
4.4.7	Lateks	43
4.4.8	Lem	44
4.5	Perhitungan <i>Safety Stock</i> dan <i>Reorder Point</i> untuk Masing-masing Bahan Baku	45
4.6	Aktiva dan Perhitungan Likuiditas Perusahaan.....	46
Bab V	SIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1	Simpulan	54
5.2	Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perhitungan Kebutuhan Rata-rata dan Biaya Penyimpanan.....	34
Tabel 4.2	Perhitungan EOQ dan Frekuensi Pemesanan Per Tahun	35
Tabel 4.3	Perhitungan Biaya Penyimpanan dengan Metode EOQ	36
Tabel 4.4	Perbandingan <i>Inventory Cost</i> Kulit Menurut Metode EOQ dan Metode Praktis Perusahaan.....	37
Tabel 4.5	Perbandingan <i>Inventory Cost</i> Tatak Menurut Metode EOQ dan Metode Praktis Perusahaan.....	38
Tabel 4.6	Perbandingan <i>Inventory Cost</i> Lapis Menurut Metode EOQ dan Metode Praktis Perusahaan.....	39
Tabel 4.7	Perbandingan <i>Inventory Cost</i> Sol Menurut Metode EOQ dan Metode Praktis Perusahaan.....	40
Tabel 4.8	Perbandingan <i>Inventory Cost</i> Tali Menurut Metode EOQ dan Metode Praktis Perusahaan.....	41
Tabel 4.9	Perbandingan <i>Inventory Cost</i> Benang Menurut Metode EOQ dan Metode Praktis Perusahaan.....	42
Tabel 4.10	Perbandingan <i>Inventory Cost</i> Lateks Menurut Metode EOQ dan Metode Praktis Perusahaan.....	43
Tabel 4.11	Perbandingan <i>Inventory Cost</i> Lem Menurut Metode EOQ dan Metode Praktis Perusahaan.....	44
Tabel 4.12	Perhitungan <i>Safety Stock</i> dan <i>Reorder Point</i> Masing-masing Bahan Baku.....	46

Tabel 4.13 Aktiva Lancar Halim Shoes Manufaktur	47
Tabel 4.14 Perhitungan Nilai Persediaan Optimal	48
Tabel 4.15 Perhitungan Nilai Persediaan Bahan Baku	49
Tabel 4.16 Nilai Total Persediaan Akhir Tahun 2005.....	49
Tabel 4.17 Perbandingan Jumlah Aktiva Lancar Sebelum dan Setelah Pengendalian Persediaan	50
Tabel 4.18 Perbandingan <i>Current Ratio</i> Sebelum dan Setelah Pengendalian Persediaan	51
Tabel 4.19 Perbandingan <i>Quick Ratio</i> Sebelum dan Setelah Pengendalian Persediaan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran.....8

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi32

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel L1	Data Pembelian Bahan Baku Sepatu Pria
Tabel L2.1	Data Pemakaian Bahan Baku Kulit Tahun 2005
Tabel L2.2	Data Pemakaian Bahan Baku Tatak Tahun 2005
Tabel L2.3	Data Pemakaian Bahan Baku Lapis Tahun 2005
Tabel L2.4	Data Pemakaian Bahan Baku Sol Tahun 2005
Tabel L2.5	Data Pemakaian Bahan Baku Tali Tahun 2005
Tabel L2.6	Data Pemakaian Bahan Baku Benang Tahun 2005
Tabel L2.7	Data Pemakaian Bahan Baku Lateks Tahun 2005
Tabel L2.8	Data Pemakaian Bahan Baku Lem Tahun 2005
Tabel L3	Frekuensi Pemesanan Masing-masing Bahan Baku
Tabel L4	Harga Masing-masing Bahan Baku
Lampiran L5	Biaya Penyimpanan
Lampiran L6	Biaya Pemesanan
Lampiran L7	Laporan Neraca Halim Shoes Manufaktur 2005

Tambahan:

- Riwayat Hidup
- Surat Pernyataan